

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Kedua Maret 2014

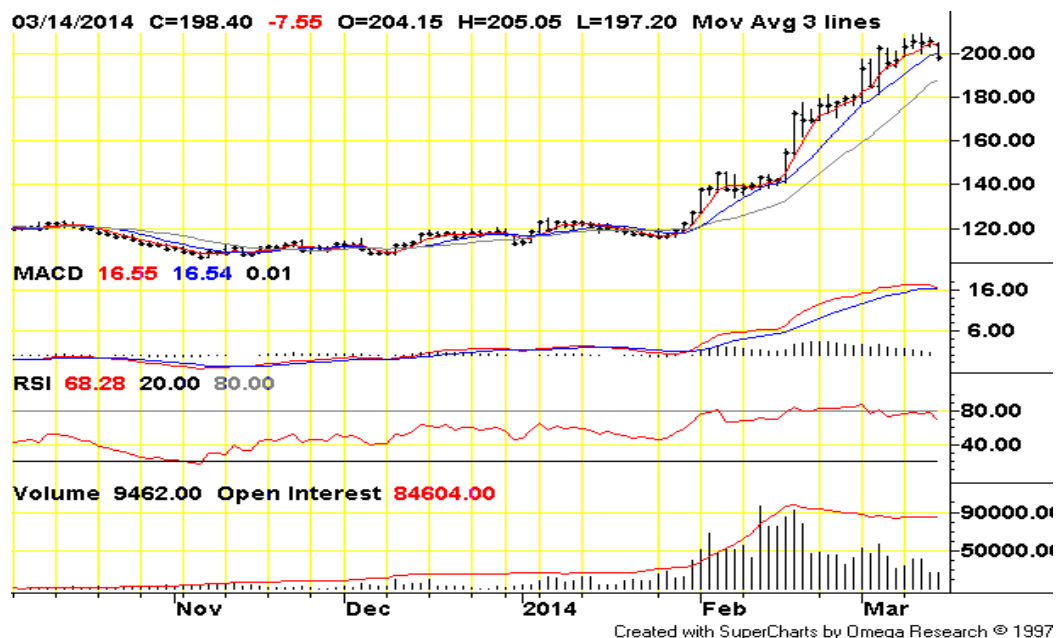
Kopi Robusta (Periode 10 – 14 Maret 2014)

Sering naiknya harga kopi arabika, transaksi kopi robusta di pasar dunia juga kian naik. Kendati kenaikan kopi robusta lebih rendah dibanding pergerakan kopi arabika, tergerusnya target produksi akibat cuaca yang ekstrem pada Januari dan Februari 2014 telah memicu membaiknya harga kopi robusta. Pada awal pekan kedua, Senin (10/3), harga untuk berbagai jenis robusta terdongkrak naik 31 persen sejak awal 2014 di bursa NYSE Liffe London. Tampaknya premi arabika lebih tinggi dari kopi robusta atau bergerak tiga kali lipat pada tahun 2014 atau pada awal pekan kedua Maret 2014 berada pada level US\$ 1,0873 per pon.

Mengonfirmasi data Bappebti, harga kopi robusta berada pada level US\$ 2.157 per ton untuk kontrak pengiriman Maret 2014 penyerahan bursa London dan kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 2.099 per ton. Sementara di spot Lampung, harga kopi robusta pada awal pekan pada level Rp 22.201 per kg.

Laporan Organisasi Kopi Internasional (ICO) pada Selasa (11/3) menyebutkan bahwa produksi kopi untuk 2013/14 tanaman adalah 1,37 juta ton, turun delapan persen dibandingkan musim sebelumnya. Pada tahun 2012, Vietnam sebagai produsen utama kopi robusta mengekspor 1,73 juta ton kopi, bernilai sekitar US\$ 3.670.000.000 dan terhitung lebih dari 50 persen dari robusta dunia, yang digunakan dalam kopi instan atau campuran lainnya. Kekeringan terutama memukul produksi kopi di kuartal pertama tahun 2013, dengan lebih dari 34.000 hektar yang terkena dampak di Dataran Tinggi Tengah.

Vietnam merupakan produsen kopi terbesar kedua di dunia dan memiliki volume produksi terbesar. Harga robusta di Vietnam mencapai puncak tertinggi selama sembilan bulan hingga pada pekan kedua Maret 2014.



Dengan kondisi cuaca kering di sentra produsen kopi robusta, termasuk di Brasil dan Vietnam, maka pada transaksi Rabu (12/3) harga tetap reli. Untuk kontrak Maret 2014 penyerahan di bursa London ditransaksikan pada level US\$ 2.245 per ton dan kontrak Mei 2014 ditransaksikan pada level US\$ 2.180 per kg, merujuk data Bappebti. Sementara di pasar spot Lampung, harga kopi robusta dihargai pada level Rp 23.173 per kg. Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada Selasa (11/3) ditransaksikan pada level Rp 26.300 per kg untuk kontrak Maret dan kontrak Mei 2014 tercatat ditransaksikan pada level Rp 25.700 per kg.

Hingga transaksi Jumat (14/3) kondisi pasar kopi robusta belum ada tanda-tanda mengalami tekanan. Di BBJ, *settlement price* untuk kontrak Maret 2014 tercatat pada level Rp 26.720 dan kontrak pengiriman Mei 2014 tercatat pada level Rp 26.050 per kg. Kondisi cuaca ekstrim memukul produksi kopi di Vietnam, eksportir terbesar di dunia untuk biji robusta yang digunakan dalam kopi instan.

Sementara itu, mengonfirmasi data Bappebti pada Jumat (14/3), harga kopi robusta penyerahan London untuk kontrak pengiriman Maret 2014 berada pada level US\$ 2.245 per ton naik dari hari sebelumnya pada level US\$ 2.231 dan untuk kontrak pengiriman Mei 2014 berada pada level US\$ 2.185 per ton dari sebelumnya US\$ 2.200 per ton. Kemudian di pasar spot Lampung tercatat pada level Rp 23.149 per kg dari sebelumnya Rp 23.147 per kg.